

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V SDN KEBRAON 1/436 SURABAYA

Lisa Robbi'atna

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (lisarb2248@gmail.com)

Heru Subrata

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (herusubrata@unesa.ac.id)

Abstrak

Media kartu bergambar merupakan media gambar yang berbentuk kartu yang berisi gambar dan kosakata sehingga dapat memudahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sehingga menjadi sebuah karangan. Media kartu bergambar dirancang dari suatu penelitian tentang bagaimana siswa dapat belajar dari suatu gambar yang diartikan secara khusus tiap-tiap bagian sehingga dapat dirangkai ke dalam bentuk pemikiran dan penafsiran siswa secara lebih umum. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kualitas pembelajaran pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya dengan menggunakan media kartu bergambar, memaparkan hasil pembelajaran pada keterampilan menulis narasi di kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya dengan menggunakan media kartu bergambar, mengetahui apakah media kartu bergambar mampu memotivasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya dalam menulis narasi atau tidak, mengetahui apakah media kartu bergambar mampu membuat siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya menulis narasi sesuai dengan waktu yang telah diberikan atau tidak.

Penelitian ini merupakan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest design. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VC SDN Kebraon 1/436 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa pretest dan posttest, sedangkan teknik non tes berupa observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebelum perlakuan sebesar 68,12 dan rata-rata sesudah diberi perlakuan sebesar 78,52. Dari perhitungan uji beda rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* menulis argumentasi dapat dilihat jika $\text{probabilitas}/2 > 0,025$ maka H_0 diterima. Pada tabel terlihat bahwa signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,000. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,025$ sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.

Kata kunci: media kartu bergambar, keterampilan menulis narasi

Abstract

The Media picture cards is a card-shaped images media containing pictures and vocabulary so as to facilitate students in arranging words into sentences so that it becomes an essay. The Media picture cards are designed from a research on how students can learn from an image which is defined specifically for each part so that it can be strung together into the shape of thought and interpretation students more generally. This research aims to expose the quality of learning on narrative writing skills of students of class V SDN Kebraon 1/436 Surabaya by using media picture cards, exposing the learning outcomes on narrative writing skills of students of class V SDN Kebraon 1/436 Surabaya by using media picture cards, find out if the media picture cards capable of motivating students of class V SDN Kebraon 1/436 Surabaya in writing the narrative or not, find out if the media picture cards are able to make students class V SDN Kebraon 1/436 Surabaya wrote the narrative according to the time which has been given or not.

This research is the use of this type of research experiments with quantitative approach with the design of the study one group pretest – posttest design. The population of this research is the grade V SDN Kebraon 1/436 Surabaya. The sample of this research is the grade V SDN Kebraon 1/436 Surabaya. The technique of data collection conducted in this study using a test and non-test. Test techniques in the form of pretest and posttest, while non engineering tests in the form of observation and question form. Technique of data analysis used IE test validity, reliability test, test, and test the normality hypothesis.

*The results showed the average before the treatment of 68.12 and average after being given the treatment of 78.52. The calculation of average difference test between pretest and posttest write arguments can be seen if $\text{probability}/2 > 0.025$ then H_0 accepted. In the table to see that the significance (*2-tailed*) is 0.000. Thus, the H_a received and H_0 rejected because $< 0.000 0.025$ so it can be inferred that the media effective picture cards used in narrative writing skills learning grade V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.*

Keywords: *the media picture cards, narrative writing skills*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus diajarkan untuk siswa sekolah dasar. Keterampilan menulis di sekolah dasar akan mendasari keterampilan menulis pada jenjang selanjutnya. Melalui pembelajaran menulis diharapkan dapat membentuk siswa sekolah dasar yang mampu berkomunikasi secara tertulis dengan baik dan benar dalam kehidupannya. Dengan menulis, seseorang bisa mengemukakan gagasan dan pikirannya dalam bentuk tulisan.

Menulis narasi membutuhkan keahlian tertentu karena hasil tulisan narasi harus bisa memberikan gambaran jelas mengenai sebuah kejadian agar pembaca dapat merasakan layaknya mereka mengalami sendiri kejadian tersebut. Untuk itu, menulis narasi perlu diajarkan mulai jenjang pendidikan sekolah dasar serta merupakan keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Penelitian ini akan mencobakan penggunaan media kartu bergambar pada pembelajaran keterampilan menulis narasi siswa kelas V. Media kartu bergambar merupakan media gambar yang berbentuk kartu yang berisi gambar dan kosakata sehingga dapat memudahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat sehingga menjadi sebuah karangan. Media kartu bergambar dirancang dari suatu penelitian tentang bagaimana siswa dapat belajar dari suatu gambar yang diartikan secara khusus tiap-tiap bagian sehingga dapat dirangkai ke dalam bentuk pemikiran dan penafsiran siswa secara lebih umum. Peneliti memilih media kartu bergambar karena menurut Piaget (dalam Desmita, 2009:101) sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa usia 7-12 tahun berada dalam tahap operasional konkrit yaitu dimana anak menggunakan operasi mental untuk memecahkan masalah-masalah yang aktual, anak mampu menggunakan kemampuan mentalnya untuk memecahkan masalah yang bersifat kongkrit, selain itu media kartu bergambar juga termasuk media visual yang dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, media visual dapat pula menumbuhkan minat anak dan dapat memberikan hubungan antara isi pelajaran dengan dunia nyata.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya".

KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), kata efektif

mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan atau suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Sementara itu Eggen dan Kauchan (dalam Mattoaliang, 2015) mengemukakan bahwa efektivitas pembelajaran ditandai dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pengorganisasian dan penemuan informasi. Oleh karena itu, semakin aktif siswa dalam pembelajaran, maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan, penerapan model, dan penggunaan media. Efek tersebut dapat berupa keaktifan, kesesuaian dengan rencana, keberhasilan dalam mencapai suatu usaha.

Slavin (2009:150) mengatakan bahwa keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator sebagai berikut:

- a. Kualitas pembelajaran (quality of insurance), yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran. Penentuan tingkat keefektifan pembelajaran tergantung dengan pencapaian penguasaan tujuan pengajaran tertentu, biasanya disebut ketuntasan belajar.
- b. Kesesuaian tingkat pembelajaran (appropriate level of instruction) yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru.
- c. Insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Makin besar motivasi yang diberikan, makin besar pula keaktifan siswa dengan demikian pembelajaran akan efektif.
- d. Waktu, yaitu waktu yg dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan klasifikasi media, media kartu bergambar termasuk ke dalam media grafis. Media grafis disebut juga media dua dimensi yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Media ini seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain.

Menurut Susilana dan Riyana (2009:94) Media kartu bergambar atau flashcard merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan, foto, atau memanfaatkan gambar dan foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran atau kartu flashcard.

Menurut Arsyad (2011:119) media kartu bergambar atau flashcard merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Flashcard biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar merupakan media yang berisi gambar, tulisan, atau simbol dalam bentuk kartu yang dibuat dengan berbagai ukuran atau disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalman (2013: 1) menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Adapun bagian terpenting dalam menulis yaitu terdapat paragraf, karena paragraf merupakan bagian dari suatu karangan. Ahmad, dkk (2011: 35), paragraf merupakan model karangan yang terkecil. Sedangkan menurut Tarigan (dalam Dalman 2013: 77), paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan. Jadi dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah merupakan bagian dari karangan yang tersusun dari seperangkat kalimat yang logis-sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif karena di dalamnya terdapat kegiatan menuangkan ide, pikiran, gagasan dan perasaan seseorang dalam bahasa tulis.

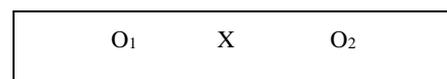
Menurut Suparno (2010:450) dalam menulis karangan narasi perlu diperhatikan langkah-langkah berikut:

- Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan : Anda mau menulis tentang apa? Pesan apakah yang hendak disampaikan pembaca?
- Tetapkan sasaran pembaca kita. Siapa yang akan membaca karangan kita orang dewasa, remaja atau anak-anak?

- Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur: kejadian-kejadian apa yang akan dimunculkan? Apakah kejadian-kejadian yang disajikan itu penting? Adakah 6,16 kejadian penting yang belum ditampilkan?
- Bagi peristiwa utama itu uke dalam bagian awal, perkembangan dan akhir cerita: peristiwa-peristiwa apa saja yang cocok untuk setiap bagian cerita? Apakah peristiwa-peristiwa itu sudah tersusun secara logis dan wajar?
- Rinci peristiwa utama ke dalam detail-detail peristiwa sebagai pendukung cerita: kejadian-kejadian penting dan menarik apa saja yang berkaitan dan mendukung peristiwa utama?
- Susun tokoh dan perwatakan, latar, dan sudut pandang.

METODE

Penelitian ini merupakan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang diterapkan untuk mengetahui sebab akibat antara variabel (Maksum, 2012: 13). Ciri pendekatan kuantitatif pada penelitian yakni menguji hipotesis dan menggunakan instrumen tes standard (Maksum, 2012: 13). Desain penelitian ini digambarkan seperti berikut:



Bagan 1. One-Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

- O₁ : nilai pre-test keterampilan menulis narasi
X : Perlakuan (treatment) media kartu bergambar
O₂ : nilai post-test keterampilan menulis narasi
(Sugiyono, 2015: 111)

One-Group Pretest-Posttest Design merupakan desain penelitian yang terdiri dari pemberian pretest (sebelum diberikan perlakuan) dan posttest (setelah diberikan perlakuan) pada kelas eksperimen. Sehingga hasil perlakuan (treatment) dapat diketahui lebih akurat, sebab dapat dibandingkan nilai atau hasil sebelum diberikan perlakuan (pretest) (Sugiyono, 2015: 110).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebraon 1/436 Surabaya. Lokasi ini dipilih karena pihak sekolah yang terbuka dalam menerima masukan dari pihak lain berupa pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang telah ditetapkan untuk diteliti dan digeneralisasi (Winarsunu, 2009: 11). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 yang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas VA, VB, dan VC. Jumlah total yaitu 92 siswa. Sampel adalah sebagian populasi atau jumlah individu (objek) yang dijadikan wakil pada penelitian (Winarsunu, 2009: 11). Sampel yang baik hendaknya sampel yang menggambarkan populasi. Teknik memperoleh atau pengambilan sampel menggunakan teknik sampel purposif (purposive sampling). Purposive sampling adalah teknik dalam memilih sampel yang telah ditentukan karakteristiknya serta diketahui sifat dan ciri populasinya. Sehingga dari 3 kelas diambil 1 kelas yakni kelas yang peserta didiknya memiliki nilai rata-rata kelas terendah. Jadi kelas yang ditetapkan menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas V C dengan jumlah 30 siswa.

Variable bebas dalam penelitian ini adalah media kartu bergambar. Variable terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis narasi.

Teknik pengumpulan data adalah teknik penelitian yang digunakan untuk memperoleh data (Sugiyono, 2015: 308). Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian, peneliti menerapkan beberapa cara atau teknik pengambilan data antara lain observasi, tes (Pretest Posttest), Teknik Angket Motivasi Siswa

Dalam penelitian ini perangkat pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar observasi digunakan validitas konstruk, sedangkan instrumen penilaian tes digunakan uji validitas product moment. Hasil dari pengujian tersebut akan dikorelasikan dengan nilai tes yang didapatkan oleh siswa, sehingga rumus korelasi product moment dengan angka kasar yang digunakan menurut Siregar (2013:48) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx_y = Korelasi antara x dan y
- ∑x = Jumlah nomor tiap item yang dijawab responden
- ∑y = Skor keseluruhan item yang dijawab responden
- ∑x² = Jumlah kuadrat dari x
- ∑y² = Jumlah kuadrat dari y
- N = banyak jumlah subjek

(Arikunto, 2011:213)

Analisis kevalidan diketahui dari hasil r_{xy} yang dibandingkan dengan rtabel product moment dengan α = 5%, dengan ketentuan :

Jika r_{xy} > rtabel maka instrument dinyatakan valid.

Jika r_{xy} ≤ rtabel maka instrument dinyatakan tidak valid

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus Alfa Cronbach. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan atau kestabilan hasil pengukuran suatu instrumen. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan formula Alpha Cornbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2} \right]$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas instrumen (cronbach alpha)

k : Banyak soal atau pertanyaan

∑ S²_j : Total varians butir

S² : Total varians

(Arikunto, 2010: 239)

Instrumen dikatakan realibilitas bila koefisien realibilitasnya mencapai 0,70. Adapun perhitungan untuk pengujian realibilitas dilaksanakan dengan bantuan program komputer SPSS 22.

Menurut Arikunto (2010: 243) jika observer lebih dari dua orang, perlu diadakan penyamaan antar pengamatan. Untuk menentukan toleransi perbedaan tersebut, digunakan teknik pengetesan reliabilitas pengamatan menggunakan rumus H.J.X Fernandes sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan:

KK = koefisien kesepakatan

S = sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N1 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 = jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Uji normalitas memiliki tujuan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan mempunyai distribusi normal atau simetris dan menyerupai kurva (Maksum, 2012 : 161). Kurva berdistribusi normal yakni kurva yang memiliki sebaran angka sebagian besar ada di tengah, dan semakin ke kanan atau ke kiri maka sebaran angka akan semakin kecil. Pengujian normalitas menggunakan rumus Chi Square yakni:

$$X^2 = \frac{\sum (F_o - F_e)^2}{F_e}$$

Keterangan :

X² : Nilai Chi Kuadrat (Chi Square)

F_o : Frekuensi yang didapatkan
 F_e : Frekuensi yang diharapkan

(Maksum, 2012 : 178)

One Sampel T-Test digunakan untuk menganalisis hasil keterampilan menulis narasi. Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{x - \mu}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

x : Rata-rata
 μ : Nilai pembanding
 s : Simpangan baku
 n : Jumlah sampel

(Maksum, 2012: 177)

Data angket motivasi siswa dapat dianalisis dengan presentase. Rumus pengelolaan data adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase jawaban
 F = frekuensi
 N = jumlah responden

Angket motivasi siswa disajikan berdasarkan skala Guttman, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Skor Guttman

Jawaban	Nilai Skor
Ya	1
Tidak	0

Hasil presentase diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Presentase Kriteria

Presentase	Responden
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Kurang baik
0%-20%	Sangat tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen. Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen penelitian dikonsultasikan kepada ahli. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan instrumen secara teoritik. Instrumen yang divaliditaskan oleh ahli meliputi, perangkat pembelajaran, lembar observasi, media kartu bergambar, angket motivasi siswa, dan lembar tes.

Uji validitas instrumen perangkat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran sebelum digunakan pada penelitian. Intrumen tersebut divalidasi oleh Dra. Sri Hariani, M.Pd. Uji validitas oleh ahli menunjukkan layak dan dapat digunakan.

Sebelum digunakan sebagai instrumen observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran di SD intrumen tersebut divalidasi oleh Dra. Sri Hariani, M.Pd.. Uji validitas instrumen observasi bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen observasi. Artinya, jika instrumen tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi maka layak digunakan. Berikut rekapitulasi hasil validasi instrumen observasi oleh ahli:

Tabel 3. Hasil Validasi Lembar Observasi

No.	Instrumen	Skor
1.	Format lembar pengamatan	4
2.	Materi pengamatan	3
3.	Bahasa yang digunakan	3
4.	Manfaat/kegunaan lembar pengamatan	4
Rata-rata keseluruhan		3,5

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata skor validasi lembar observasi sebesar 3,5 sehingga secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa lembar observasi dapat digunakan dengan kategori baik.

Sebelum media digunakan sebagai alat peraga/bantuan dalam pelaksanaan pembelajaran, media harus divalidasi terlebih dahulu kepada validator untuk mengetahui kelayakan media yang akan digunakan. Validasi media kartu bergambar dilakukan oleh Drs. Suprayitno, M.Si.

Berikut ini merupakan hasil validasi media kartu bergambar:

Tabel 4. Hasil Validasi Media Kartu Bergambar

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Bentuk	
	Tampilan media	3
	Ukuran media sesuai untuk kelompok kecil	3
2.	Kualitas	
	Karakter media	3
	Media Kartu Bergambar dapat tahan lama	3
3.	Fleksibilitas	
	Media mudah diaplikasikan	4
	Media Kartu Bergambar mudah dibuat	3
	Efisiensi tempat penyimpanan	4
4.	Kesesuaian	
	Media sesuai dengan indikator	3
	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
	Media Kartu Bergambar sesuai dengan karakter siswa	4
Rata-rata keseluruhan		3,3

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa rata-rata skor validasi media kartu bergambar sebesar 3,3 sehingga secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa media kartu bergambar dapat digunakan dengan kategori baik.

Sebelum angket motivasi siswa digunakan, perlu divalidasi ke validator ahli terlebih dahulu. Validator yang memvalidasi angket motivasi siswa adalah Desi Nurdiawati, S.Si., M.Sc. Diketahui bahwa rata-rata skor validasi lembar angket motivasi siswa sebesar 3,8 sehingga secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa angket motivasi siswa dapat digunakan dengan kategori baik. Validitas instrumen angket motivasi siswa menggunakan rumus product moment. Penghitungan validitas dilakukan bantuan SPSS 16. Uji validitas instrumen tes bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidannya dengan diujicobakan kepada siswa kelas V SD. Sebelumnya instrumen tes divalidasi oleh Dra. Sri Hariani, M.Pd. sebagai ahli. Uji validitas instrumen tes menunjukkan layak dan dapat digunakan. Diketahui bahwa rata-rata skor validasi instrumen tes sebesar 3,6 sehingga secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa instrumen tes dapat digunakan dengan kategori baik.

Setelah divalidasi oleh ahli, instrumen tes diberikan kepada siswa kelas V SDN Kebraon II Surabaya yang berjumlah 28 siswa untuk memperoleh instrumen tes yang valid. Sekolah yang dipilih ialah SDN Kebraon II Surabaya. Sekolah ini dipilih karena SDN Kebraon II Surabaya memiliki akreditasi serta kurikulum yang sama dengan sekolah yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba soal dilaksanakan pada 12 Maret 2018 pukul 09.00-10.00 WIB dengan menggunakan sebagian populasi siswa kelas V SDN Kebraon II Surabaya sejumlah 28 siswa dengan 2 jenis instrumen tes, yaitu soal pretest dan posttest. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk uji validitas.

Jumlah butir soal yang diberikan adalah 4 butir soal berbentuk uraian. Hasil perhitungan Pearson Correlation pada keempat soal yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel korelasi Pearson Product Moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui nilai r_{tabel} untuk $n=20$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hasil uji validitas butir soal pretest menunjukkan keempat butir soal dinyatakan valid.

Selanjutnya uji validitas juga dilakukan pada instrumen soal posttest. Jumlah butir soal yang diberikan sama dengan instrumen pretest yaitu 6 butir soal berbentuk uraian. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil perhitungan Pearson Correlation pada kelima soal yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel korelasi Pearson Product Moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui nilai r_{tabel} untuk $n=20$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,444. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka hasil uji validitas butir soal posttest menunjukkan keenam butir soal dinyatakan valid.

Reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan reliabilitas dilakukan secara bantuan SPSS 22. Secara berurutan hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas instrumen pretest dan posttest menunjukkan reliabilitas 0,708 dan 0,743. Berdasarkan tabel klarifikasi koefisien reliabilitas (Ruseffendi dalam Sundayana, 2015:12) diketahui bahwa hasil uji reliabilitas instrumen pretest memiliki tingkat tinggi dengan kriteria $0,60 \leq 0,708 \leq 0,80$ dan instrumen posttest memiliki tingkat tinggi dengan kriteria $0,60 \leq 0,743 \leq 0,80$, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Reliabilitas instrumen observasi menggunakan rumus dari Fernandez dengan koefisiensi kesepakatan dua pengamat. Perhitungan reliabilitas dilakukan secara manual. Jika nilai reliabilitas instrumen dikatakan reliabel semakin mendekati 1 kriteria reliabilitasnya tinggi. Diketahui bahwa skor kesepakatan untuk nilai 4 adalah 6 dan untuk nilai 3 adalah 2. Selain itu terdapat pula skor

yang tidak sepekat yaitu sebanyak 1 untuk skor 3 dan 1

$$KK = \frac{2S}{N_1+N_2} = \frac{2.8}{10+10} = \frac{16}{20} = 0,8$$

untuk skor 2. Selanjutnya jumlah skor yang sama pada 4 dan 3 dihitung menggunakan rumus kontingensi kesepakatan H.J.X Fernandez sebagai berikut:

Hasil perhitungan kesepakatan kontingensi menunjukkan bahwa lembar observasi yang digunakan telah reliabel. Hal ini dibuktikan dari nilai perolehannya sebesar $0,6 < 0,8 < 1$.

Reliabilitas angket motivasi siswa tes menggunakan rumus Alpha Cronbach. Perhitungan reliabilitas dilakukan secara bantuan SPSS 16. Instrumen dapat dikatakan reliabel semakin mendekati angka 1 reliabelnya semakin tinggi. Dapat diketahui bahwa angket motivasi siswa memiliki rhitung 0,897 yang mana $0,80 < 0,897 \leq 1,00$ dapat dinyatakan bahwa angket motivasi siswa memiliki interpretasi sangat tinggi.

Selama proses pembelajaran sedang berlangsung, dilakukan pengamatan oleh 2 pengamat untuk mengetahui keteraksanaan penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran menulis narasi. Pengamat 1 adalah guru kelas V-C SDN Kebraon 1/436 Surabaya yaitu Suginiarti, S.Pd., sedangkan pengamat 2 adalah teman sejawat yaitu Lingga Winata. Berikut adalah data hasil pengamatan penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran menulis argumentasi. Penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran menulis argumentasi didapatkan presentase keterlaksanaan sebesar 100%.

Setelah proses pembelajaran, siswa diberikan angket untuk mengukur motivasi selama pembelajaran yang berlangsung. Setiap siswa mendapatkan angket, yang terdiri dari kemungkinan jawaban antara ya atau tidak. Pada angket memiliki pernyataan favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable terdiri dari 8 butir pernyataan unfavorable terdiri dari 8 pernyataan pula. Berikut adalah hasil analisis angket dari 30 siswa.

Dari data yang diperoleh didapati bahwa pada pernyataan favorable memperoleh presentase jawaban ya sebesar 80% dan presentase jawaban tidak sebesar 20%. Pada pernyataan unfavorable memperoleh presentase jawaban ya sebesar 18% dan presentase jawaban tidak sebesar 82%. Jika rata-rata tersebut dijumlah sebesar 162% dan memperoleh nilai akhir sebesar 81%. Dari hasil tersebut terlihat bahwa siswa termotivai dengan pembelajaran hari ini dengan interpretasi sangat baik.

Analisis hail tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan media kartu bergambar dan setelah diberi perlakuan dengan

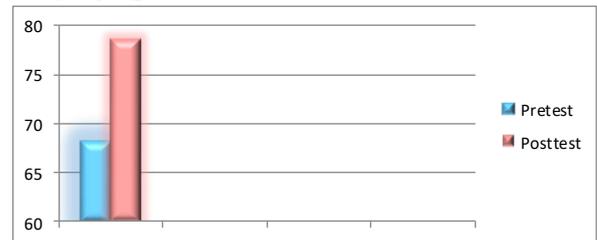
media kartu bergambar. Hasil tes dalam penelitian ini berupa hasil pretest dan hasil posttest.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media kartu bergambar pada keterampilan menulis narasi siswa setelah adanya perlakuan pada kelompok kelas. Selanjutnya data tersebut dihitung rata-ratanya pada masing-masing tes. Berikut adalah hasil rata-rata nilai pretest dan posttest:

Tabel 5. Hasil rata-rata nilai pretest dan posttest

Nilai Pretest	Nilai Posttest
68,12	78,52

Berdasarkan rata-rata nilai pretest dan posttest yang diperoleh telah menunjukkan adanya peningkatan hasil. Berikut ini adalah grafik perbandingan hasil pretest dan posttest yang diperoleh:



Grafik 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Uji normalitas dilakukan berdasarkan nilai pretest dan posttest yang sudah diperoleh untuk diuji apakah data tersebut distribusinya normal. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnova. Setelah menghitung uji normalitas dengan bantuan SPSS 22, data diinterpretasikan dengan kriteria pengujian yaitu jika taraf signifikansi pada tabel Kolmogorov-Smirnova $> 0,05$ maka data yang diperoleh berdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika taraf signifikansinya pada tabel Kolmogorov-Smirnova $< 0,05$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi dengan normal.

Tabel 6. Hasil perhitungan Uji Normalitas pada Data Pretest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,143	30	,120	,952	30	,188

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat normalitas dalam Kolmogorov-Smirnova pada hasil pretest mendapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,120 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data hasil pretest terdistribusi dengan normal.

Tabel 7. Hasil perhitungan Uji Normalitas pada Data Posttest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	,120	30	,200 [*]	,955	30	,229

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat normalitas dalam Kolmogorov-Smirnova pada hasil posttest mendapatkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data hasil posttest terdistribusi dengan normal.

Uji hipotesis digunakan untuk menganalisis hasil keterampilan menulis narasi siswa. Pada penelitian ini dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test untuk membuktikan hipotesis mengenai efektif atau tidaknya media kartu bergambar pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.

Setelah data dinyatakan terdistribusi dengan normal dan data tersebut bersifat homogen maka langkah selanjutnya adalah menghitung uji t-test. Pada penelitian ini uji t-test dilakukan dengan menggunakan SPSS 22 dengan menggunakan One Samples T-Test. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 8. Hasil Perhitungan One Sample T-Test

	One-Sample Test					
	Test Value = 68.125					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
T Test	6,951	29	,000	10,49900	7,4097	13,5883

Uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji beda satu sampel t-test untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Uji-t satu sampel digunakan untuk menguji purata (mean) dari sampel tunggal terhadap

suatu purata acuan (μ_0) dengan asumsi data tersebut terdistribusi normal, dengan penyajian datanya adalah sebagai berikut:

- Merumuskan hipotesis statistic
 $H_0 = 0$, Media kartu bergambar tidak efektif digunakan pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.
 $H_0 \neq 0$, Media kartu bergambar efektif digunakan pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.

- Menentukan nilai kritis (ttabel)
 Dipilih level of significant: 0,05 (5%), untuk dua sisi menjadi

$$\frac{5\%}{2} = 2,5\%$$

Derajat bebas pembagi (degree of freedom) = $n - 1 = 30 - 1 = 29$

Nilai ttabel (0,025) = 2,045

Berdasarkan nilai probabilitas untuk uji dua sisi
 Apabila probabilitas/2 > 0,025, maka H_0 diterima
 Apabila probabilitas/2 < 0,025, maka H_0 ditolak

- Nilai statistik t (thitung)
 Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus uji beda satu sampel t-test diperoleh nilai thitung sebesar 6,951.

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $thitung > ttabel$
 H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $thitung < ttabel$

- Hasil pengujian
 Dari hasil nilai thitung dan nilai ttabel, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai thitung 6,951 > nilai ttabel 2,045. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa media kartu bergambar efektif digunakan pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya.

**PENUTUP
Simpulan**

Media kartu bergambar digunakan dengan baik pada saat proses pembelajaran sesuai dengan langkah langkah yang tersusun. Siswa tertib dan terlihat aktif pada saat proses pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media kartu bergambar. Media kartu bergambar dibagikan kepada setiap kelompok, dan siswa terlihat antusias dengan pembelajaran menulis narasi dengan media kartu bergambar. Guru berkeliling kelas dengan membawa media kartu bergambar dan menjelaskan kepada siswa. Siswa menanggapi guru dan aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Kriteria minimal yang telah ditentukan untuk pembelajaran menulis narasi yaitu 70. Setelah menggunakan media kartu bergambar dalam

pembelajaran menulis narasi, siswa diberikan soal posttest. Dari hasil posttest yang diberikan guru, siswa memperoleh rata-rata nilai sebesar 78,52.

Selama proses pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan media kartu bergambar, guru memberikan motivasi kepada siswa. Selain siswa mendapat motivasi dari dalam diri, siswa juga mendapat motivasi dari guru. Hal itu terlihat dari sikap tertib siswa selama proses pembelajaran, inisiatif siswa dalam mengerjakan tugas secara mandiri, semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas, minat siswa terhadap menulis narasi, dan kepuasan siswa terhadap pembelajaran.

Siswa mengerjakan posttest dengan waktu yang ditentukan guru selama 40 menit. Sebanyak 11 siswa mengumpulkan sebelum waktu yang ditentukan oleh guru, 17 siswa mengumpulkan dengan tepat waktu, dan terdapat 2 siswa yang mengumpulkan lebih dari waktu yang ditentukan oleh guru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, media kartu bergambar efektif digunakan pada keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Kebraon 1/436 Surabaya. Hal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian efektivitas yaitu pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar, motivasi belajar siswa dan waktu dalam menyelesaikan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka diberikan saran yaitu sebagai berikut.

1. Guru dapat menggunakan media kartu bergambar untuk keterampilan berbahasa yang lain.
2. Guru dapat menggunakan media kartu bergambar untuk mengembangkan kecerdasan visual.
3. Sebaiknya guru menggunakan media kartu bergambar pada pembelajaran menulis narasi. Apabila guru ingin menerapkan media kartu bergambar pada muatan pembelajaran lain, hendaknya mempertimbangkan karakteristik siswa, karakteristik model pembelajaran, menyesuaikan materi pembelajaran, dan mempelajari sintaksnya.
4. Sebaiknya pihak sekolah membekali guru untuk menguasai dan menerapkan media pembelajaran yang variatif dalam membelajarkan keterampilan menulis. Salah satu alternatifnya, yaitu media kartu bergambar.
5. Peneliti lain sebaiknya menjadikan hasil penelitian yang terkait dengan media kartu bergambar dan keterampilan menulis narasi sebagai bahan rujukan untuk dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. 2011. Menulis Ilmiah. Surabaya: Unesa University Press.
- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsiyati, Umi. 2011. Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas II SDN Margorejo IV Surabaya. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arsyad. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Dalman. 2013. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.
- Desmita. 2009. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, dan Syaodih. 2003. Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jannah, dan Hasmawati. 2017. Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Keraf, Gorys. 2010. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Ria Fita. 2013. Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Kotagede 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maksum, Ali. 2009. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- _____, Ali. 2012. Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Munadi, Yudhi. 2012. Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Gunung Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BFTE Yogyakarta.
- Prapita, Ervina Desi. 2009. Efektivitas Media Kartu Bergambar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Ekosistem Kelas VII SMPN 1

- Jaten Tahun Ajaran 2008/2009. Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Risqi, Khaerur. 2013. Penggunaan Kartu Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Tunarungu di SLB Negeri Ungaran Tahun 2012/2013. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sadiman, dkk. (2006). Media Pendidikan, Pengertian, Pemanfaatan, danPengembangannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____, Arief. 2010. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sanjaya, Wina. 2014. Media Komunikasi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slavin, Robert E. 2009. Educational Psychology: Theory and Practice. Bocton: Allyn and Bacon.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2010. Menulis Itu Mudah. Yogyakarta: Pustaka Populer LKIS.
- Sundayana, Rostina. 2015. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, dan Mohammad Yunus. 2006. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Susilana, dan Riyana. 2009. Media Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Winarsunu, Tulus. 2009. Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press.